

Keunggulan, Kelemahan/Keterbatasan, dan Jenis - Jenis Metode Observasi

Dosen : Febi Herdajani, S.Psi., M.Si., Psi'





Anggota Kelompok 9



• **Fatihatul Ichsan**
2524090092



• **Siti Mubaroka**
2524090091



• **Daryl Nur Ghifari**
2524090093



Tujuan Penulisan :

1 Memaparkan keunggulan penerapan metode observasi secara empiris

2 Mengidentifikasi kelemahan atau keterbatasan pada metode observasi

3 Menjelaskan Jenis - Jenis metode observasi



Keunggulan Metode Observasi



- **Dapat diterapkan pada berbagai konteks :**

Digunakan di lingkungan klinis, pendidikan, penelitian, hingga kehidupan sehari - hari (Fasilitas rawat inap, laboratorium dan ruang kelas)

- **Mendukung Perumusan Intervensi :**

Membantu mengidentifikasi kondisi pemicu, bentuk perilaku yang muncul, dan konsekuensi yang mengikutinya sehingga intervensi lebih tepat sasaran

- **Mengungkap perilaku yang tersembunyi :**

Pendekatan naturalistik mampu menangkap perilaku yang mungkin ditutupi subjek karna rasa malu atau latar belakang budaya



Keunggulan Metode Observasi

- **Menyampaikan perasaan lebih akurat melalui bahasa tubuh :**

Isyarat Nonverbal dapat lebih kuat daripada verbal dalam menyampaikan perasaan dan niat, relatif bebas dari kebingungan (Stewart & Cash, 2014)

- **Lebih kredibel saat terjadi “ pesan campuran ”**

Ketika ucapan dan perilaku saling bertentangan, orang cenderung lebih mempercayai Nonverbal daripada isi ucapan



Kelemahan / Keterbatasan Observasi



1

Tidak praktis dan berbiaya besar :

Bagi praktisi swasta, sulit secara ekonomi menghabiskan waktu berjam - jam menghadapi kehidupan sehari - hari klien, ditambah biaya pelatihan Behavioral assessor dan peralatan

2

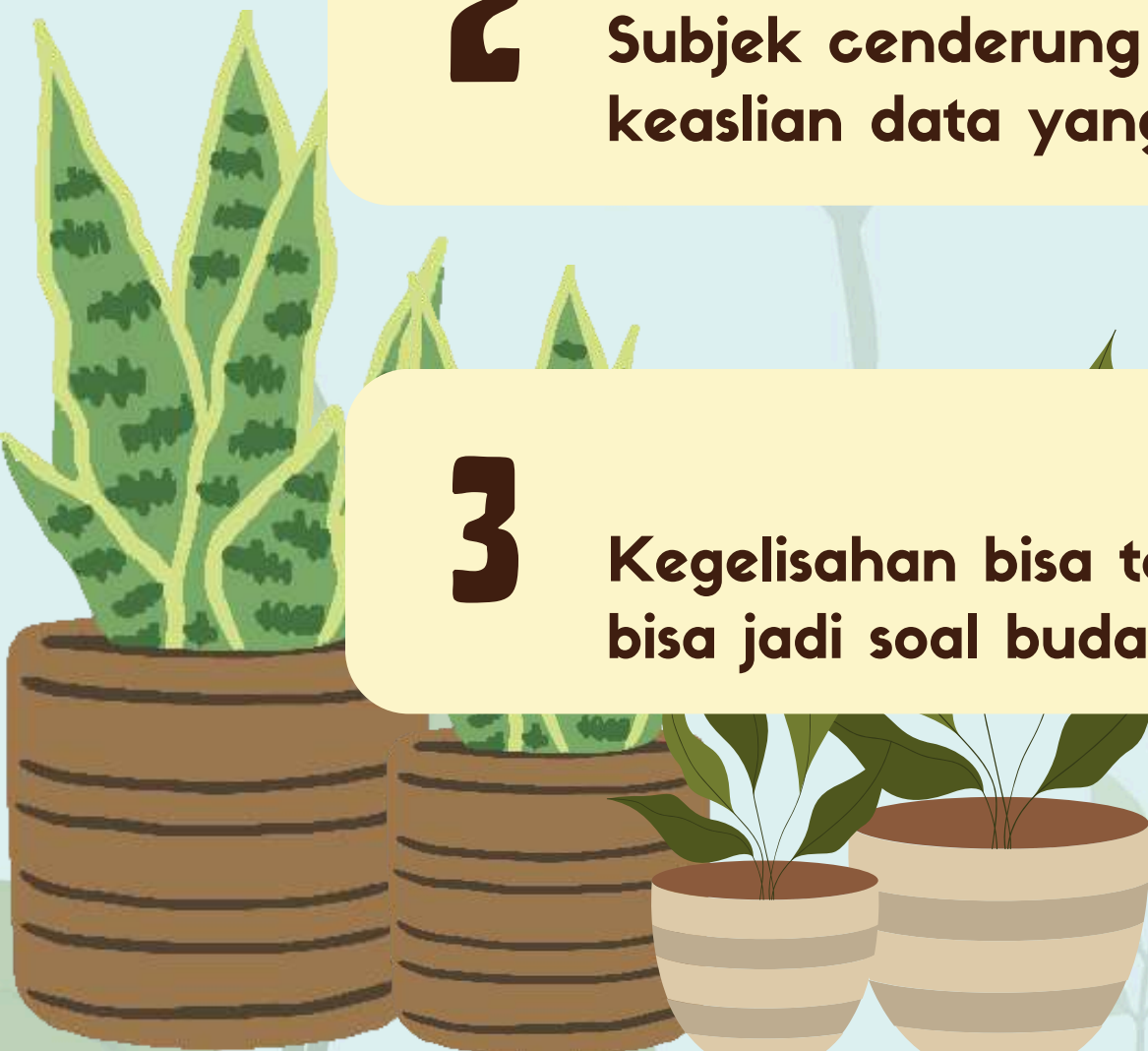
Reaktivitas subjek :

Subjek cenderung mengubah perilakunya ketika sadar sedang diamati, sehingga mengurangi keaslian data yang terkumpul

3

Rentan salah interpretasi :

Kegelisahan bisa terjadi karena kursi yang keras, bukan pertanyaan ; kontak mata buruk bisa jadi soal budaya, penipuan (Stewart & Cash, 2014)



Kelemahan / Keterbatasan Observasi



4

Rawan bias pengamat :

Muncul jika pengamat kurang peka terhadap perbedaan budaya atau terburu - buru menarik kesimpulan diagnostik (jumping to conclusion)

5

Sulit dioperasionalkan secara konsisten

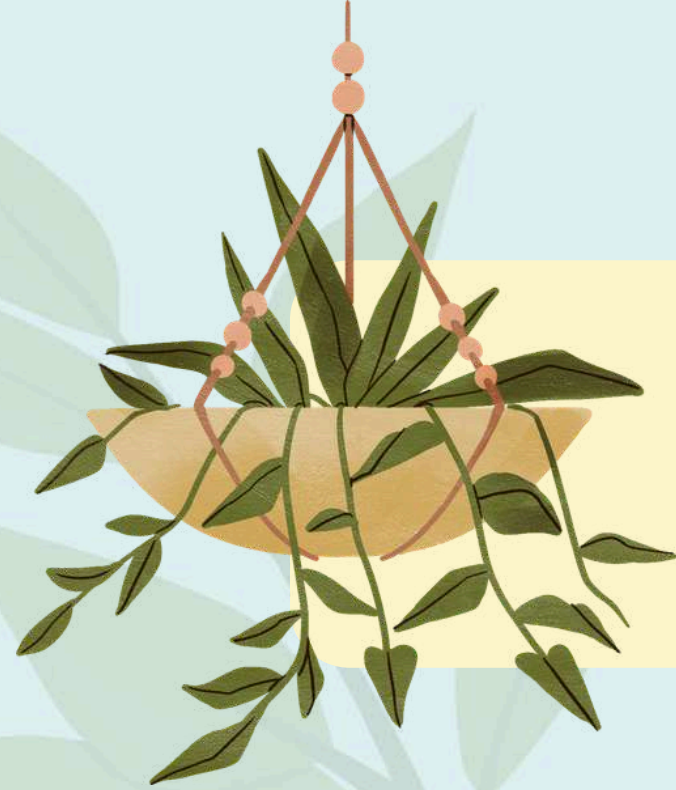
Beberapa konstruk kepribadian / perilaku sulit didefinisikan dan diukur secara seragam antar-pengamat

6

Tidak menjelaskan dinamika internal :

Observasi hanya menangkap perilaku tampak-misalnya, melihat seseorang melotot tanpa mengetahui alasan dibalik kemarahannya





Jenis - Jenis Observasi



Behavioral Observation

Memantau tindakan orang lain/diri sendiri secara visual atau elektronik, sambil merekam data kuantitatif dan/atau kualitatif mengenai tindakan tersebut.

Role Play Tests

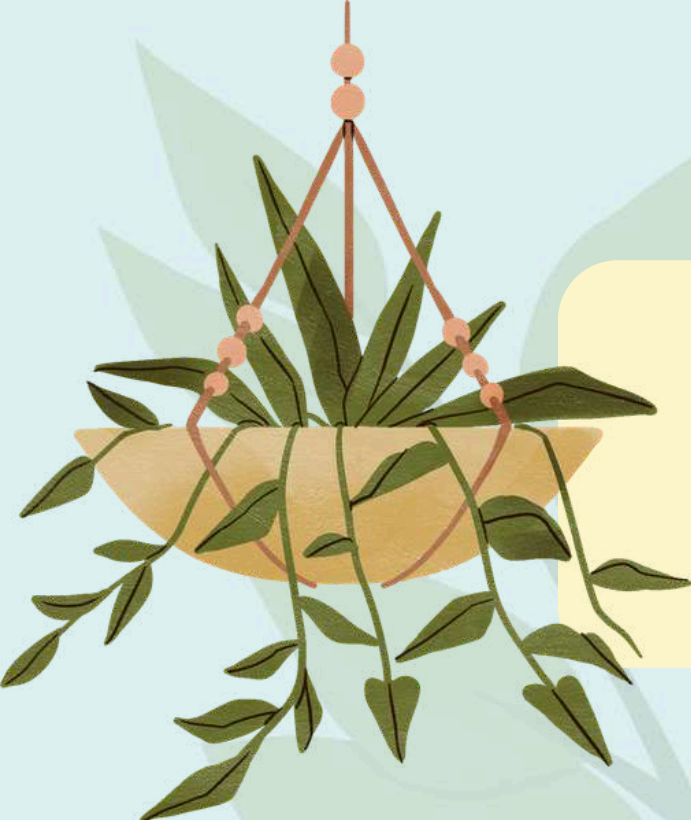
Subjek memainkan peran yang diimprovisasi dalam situasi simulasi; pemikiran dan tindakannya diobservasi dan dievaluasi.

Naturalistic Observation

Mengamati perilaku dalam latar alami tempat perilaku itu biasa terjadi, tanpa intervensi atau manipulasi dari peneliti.

Observasi Komunikasi Nonverbal

Melekat dalam proses wawancara- mengamati ekspresi wajah, kontak mata, dan postur untuk mendeteksi pesan/emosi tersembunyi.



Kesimpulan

Observasi merupakan teknik asesmen psikologis yang efektif untuk memperoleh data perilaku secara langsung dan mengungkapkan komunikasi nonverbal melalui berbagai jenisnya (behavioral, naturalistic, role-play tests, dan nonverbal), namun memiliki keterbatasan berupa biaya, reaktivitas subjek, bias pengamat, dan ketidakmampuan menjelaskan dinamika internal, sehingga penggunaannya perlu disesuaikan dengan tujuan dan etika asesmen serta dikombinasikan dengan metode lain agar diperoleh gambaran psikologis yang menyeluruh.

Saran :

1

Peningkatan Kompetensi :

Mengasah keterampilan observasi secara berkelanjutan untuk memisahkan fakta perilaku dari interpretasi subjektif.

2

Triangulasi Data :

Melakukan pengamatan berulang dan silnya dengan data wawancara serta tes psikologis.

3

Sensitivitas Budaya :

Mempertimbangkan norma budaya dan konteks situasional untuk mencegah bias penilaian

**Apakah ada
Pertanyaan?**



Terima Kasih!

Kelompok 9

